



**UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI
SMP SATYA PRAJA 02 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



oleh:

Indah Wahyu Widyaningsih
2021113027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2017**



**UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP SATYA
PRAJA 02 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



IAIN PEKALONGAN

Disusun oleh:

Indah Wahyu Widyaningsih

2021113027

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : INDAH WAHYU WIDYANINGSIH

N I M : 2021113027

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pecalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di

kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pecalongan, 17 Oktober 2017

Yang Menyatakan



INDAH WAHYU W
NIM 2021113027

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Bina Griya Blok B-V Gg No. 471
RT 03/04 Tegal Rejo Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Indah Wahyu W

Pekalongan, 16 Oktober 2017

Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **INDAH WAHYU WIDYANINGSIH**

NIM : **2021113027**

Judul : **UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP SATYA PRAJA 02 PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2 001

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418,

Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i :

Nama : INDAH WAHYU WIDYANINGSIH

NIM : 2021113027

**JUDUL : UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP SATYA PRAJA 02 PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis 26 Oktober 2017 dan dinyatakan **PULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

IAIN PEKALONGAN

Dewan Penguji,

Penguji I



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Penguji II



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001

Pekalongan, 16 November 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Sakwid dan Ibu Tuti Ningsih). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Adik-Adikku tersayang (Vira dan Tasya). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Kepada yang terkasih Fery Setiawan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
5. Sahabat seperjuangan (Choyum, Maya, Nia, Ajeng, Indah Novi, Sanam, Alin, Karlina, Hidayah, dan Fera) serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.





MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya:

Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

(QS. Al An'am : 160)

ABSTRAK

Indah Wahyu Widyaningsih. 2017. *Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang*. Jurusan/Program Studi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M

Kata Kunci: Akhlak, Pembinaan Akhlak

SMP Satya Praja 02 Pemalang merupakan salah satu SMP Swasta yang ada di Pemalang dan memiliki sarana yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang ada di sana, akan tetapi dilihat dari sisi akhlak siswa-siswi, masih banyak yang perlu diperbaiki. Karena itu pembinaan akhlak menjadi sangat penting.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang? Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang? Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, untuk mengetahui upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan praktisi sekolah dalam proses pembinaan akhlak siswa yang berpijak pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang bervariasi karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda dan lingkungan dengan kebiasaan yang berbeda-beda. Kedua, Upaya yang dilakukan guru SMP Satya Praja 02 Pemalang dalam pembinaan akhlak siswa diantaranya: pemberian nasihat, membangun pembiasaan, keteladanan, guru menyediakan program kegiatan, dan menjalin kerjasama antar guru. Ketiga, faktor pendukung upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, diantaranya: (a) adanya kegiatan keagamaan, (b) adanya komitmen yang terjalin antar guru (c) adanya kekompakan dan dukungan guru yang tinggi. Faktor penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, diantaranya: (a) pengaruh pergaulan dan ajakan teman, (b) kurangnya guru BK di SMP Satya Praja 02 Pemalang, (c) minimnya waktu belajar mengajar.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 November 2017

Penulis

INDAH WAHYU W
NIM. 2021113027

DAFTAR ISI

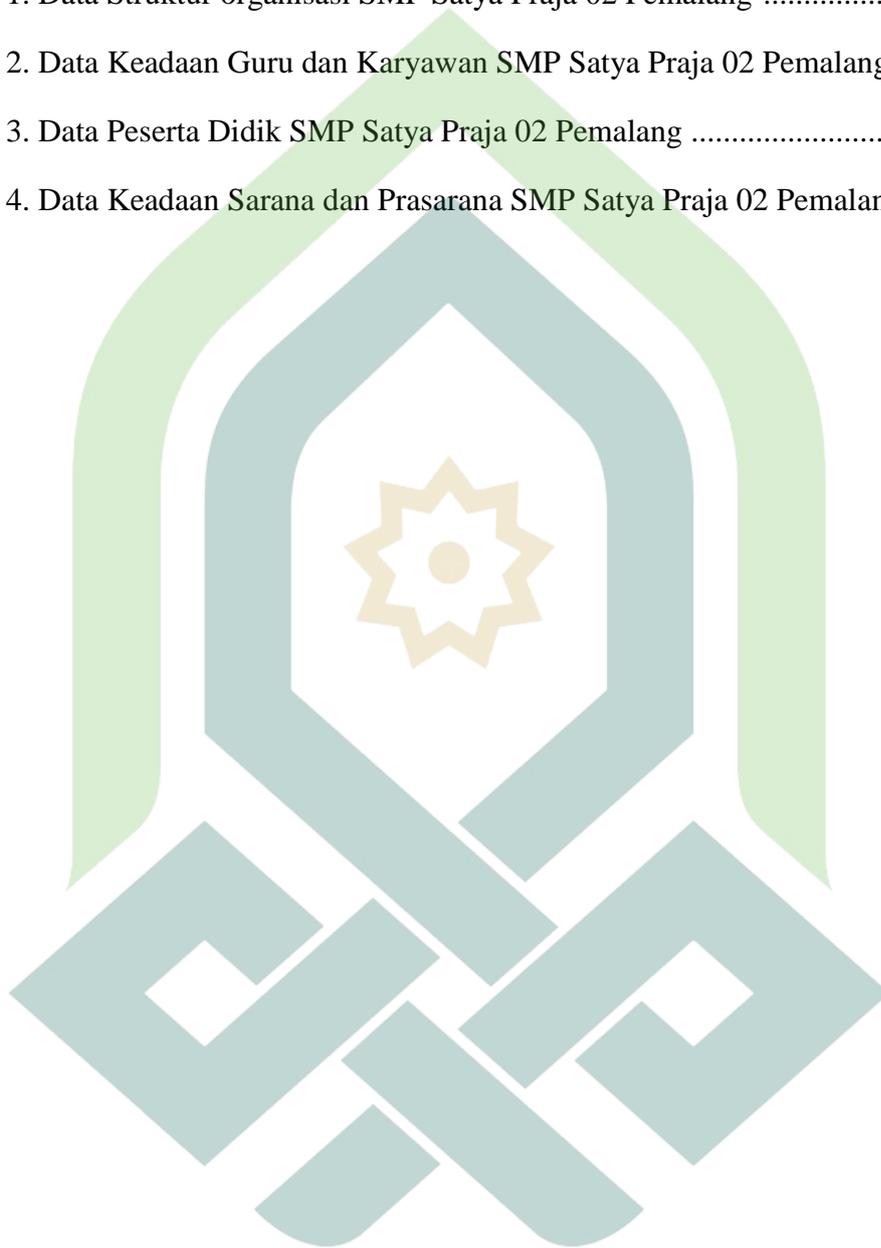
| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMANPERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMANPENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| | |
| BAB IPENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian..... | 12 |
| G. Sistematika Penulisan | 16 |
| | |
| BAB II UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP SATYA PRAJA 02 PEMALANG | 18 |
| A. Pengertian Guru | 18 |
| B. Pembinaan Akhlak Siswa..... | 19 |
| 1. Pengertian Pembinaan..... | 19 |
| 2. Pengertian Akhlak..... | 22 |
| 3. Pengertian Pembinaan Akhlak | 25 |
| C. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak | 26 |
| 1. Akhlak Terhadap Allah | 27 |
| 2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia..... | 28 |
| 3. Akhlak Terhadap Lingkungan..... | 28 |
| D. Tujuan Pembinaan Akhlak..... | 29 |
| 1. Mengetahui Tujuan Utama Diutusnya Rasulullah | 31 |
| 2. Menjembatani Kerenggangan antara Akhlak dan Ibadah .. | 31 |
| 3. Mengimplementasikan Akhlak dalam Kehidupan..... | 32 |
| E. Akhlak Mahmudah yang diharapkan dimiliki oleh siswa..... | 33 |
| F. Akhlak Madzmumah yang tidak diharapkan dimiliki oleh siswa | 36 |
| G. Faktor yang mempengaruhi Akhlak | 40 |
| H. Metode Pembinaan Akhlak | 43 |
| I. Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa | 50 |
| | |
| BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | 53 |
| A. Gambaran Umum SMP Satya Praja 02 Pemalang | 53 |



| | |
|--|------------|
| 1. Sejarah Singkat SMP Satya Praja 02 Pemalang | 53 |
| 2. Profil SMP Satya Praja 02 Pemalang | 54 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Satya Praja 02 Pemalang | 56 |
| 4. Letak Geografis SMP Satya Praja 02 Pemalang | 58 |
| 5. Struktur Organisasi SMP Satya Praja 02 Pemalang | 59 |
| 6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Satya Praja 02 Pemalang | 61 |
| 7. Keadaan Peserta Didik SMP Satya Praja 02 Pemalang | 62 |
| 8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Satya Praja 02 Pemalang | 63 |
| B. Keadaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang | 66 |
| C. Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang | 69 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang | 81 |
| BAB IV ANALISIS UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP SATYA PRAJA 02 PEMALANG..... | 89 |
| A. Analisis Keadaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang | 89 |
| B. Analisis Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang..... | 91 |
| C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang | 98 |
| BAB V PENUTUP..... | 104 |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Saran-Saran | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. PEDOMAN WAWANCARA | |
| 2. TRANSKIP WAWANCARA | |
| 3. PEDOMAN OBSERVASI | |
| 4. HASIL OBSERVASI | |
| 5. DOKUMENTASI FOTO | |
| 6. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING | |
| 7. SURAT IJIN PENELITIAN | |
| 8. SURAT KETERANGAN PENELITIAN | |
| 9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Struktur organisasi SMP Satya Praja 02 Pemalang | 60 |
| Tabel 2. Data Keadaan Guru dan Karyawan SMP Satya Praja 02 Pemalang . | 61 |
| Tabel 3. Data Peserta Didik SMP Satya Praja 02 Pemalang | 63 |
| Tabel 4. Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Satya Praja 02 Pemalang | 64 |





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat pentingnya arti dari peranan agama bagi tata kehidupan perseorangan maupun bermasyarakat, maka dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan Islam adalah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai pengetahuan secara mendalam dan meluas dalam pribadi anak didik, sehingga akan terbentuk dalam dirinya sikap beriman dan bertaqwa dengan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.²

Tujuan pendidikan nasional ini selaras dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu meningkatkan, penghayatan dan pengamatan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang

¹Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2004), hlm.1.

²Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2000), hlm.6.

bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Meskipun demikian, tampaknya pendidikan agama melalui berbagai instansi dan media belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Berbagai tindakan negatif, penyimpangan dan kejahatan masih mewarnai kehidupan bangsa ini, bahkan itu juga dilakukan oleh hampir seluruh dunia.⁴

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi yang begitu cepat di negara ini, disamping mendatangkan manfaat yang banyak, juga dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi perkembangan bangsa ini. hal ini ditandai dengan begitu cepatnya pengaruh budaya barat yang masuk ke dalam negara Indonesia secara vulgar terutama bagi kaum mudanya, tanpa memperhatikan, memperhitungkan apakah budaya itu sesuai dengan kepribadian bangsa, norma sosial apalagi norma agama. Dalam hitungan waktu yang relatif singkat, budaya itu merasuk dalam jiwa anak-anak muda, pelajar, mahasiswa, sehingga benih-benih yang sifatnya negatif seperti kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar, keterlibatan pelajar dalam narkoba, mencuri, dan sebagainya, hal tersebut selalu menghiasi surat kabar, media televisi kita.

Itu semua merupakan problema yang harus dipecahkan oleh semua pihak baik dari orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam hal ini

³Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum...*, hlm.4.

⁴Abdul Aziz, *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum...*, hlm.1.



sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengemban misi moral dan memperbaiki akhlak peserta didiknya dengan melalui pelajaran agama islam. Guru merupakan salah satu orang yang paling berpengaruh dalam mendewasakan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang berguna dan memiliki kepribadian yang mencerminkan akhlak yang mulia.

Kondisi siswa pada tingkat SLTP berusia pra remaja dan menginjak remaja sedang mengalami masa perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju ke masa pembentukan tanggung jawab disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikisnya. Dengan kondisi siswa yang demikian, maka perlu perhatian dan bimbingan yang positif dari orang tua juga dari pihak sekolah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat bahwa : pada umur remaja terjadi berbagai perubahan yang tidak mudah bagi seorang anak untuk menghadapinya tanpa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa pada umumnya. Pada umur ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi, sosial, akhlak dan kecerdasan.⁵ Pada usia ini mereka sangat peka terhadap segala persoalan luar dan sangat tertarik pada gejala-gejala yang mirip dengan apa yang mulai berkebolak dalam jiwanya, akibat pertumbuhan masa pubertas yang

⁵Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm.28.



membawa dorongan baru dalam hidupnya (dorongan yang berlawanan dengan agama).⁶

Jika remaja jiwanya masih labil dan penuh pertentangan nilai serta mempunyai permasalahan yang sulit dipecahkan sendiri kemudian tidak mendapat bimbingan yang tepat dan pelayanan yang memuaskan baik dari orangtua atau pendidik, maka dalam perkembangan selanjutnya bisa berbahaya, karena dikhawatirkan akan keliru dalam mengambil sikap.

Ketika dalam keadaan tidak puas remaja sering membuat ulah yang melanggar norma yang berlaku dilingkungan baik di masyarakat maupun di sekolah seperti kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar, tidak berakhlak, munculnya premanisme, mencuri dan berbagai bentuk kejahatan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan agama islam diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat pekungannya.

Bentuk pembinaan akhlak di SMP Satya Praja02 Pemalang dilakukan dengan pembiasaan disiplin, tata krama, kepedulian sosial, penerapan tata tertib sekolah, pembinaan secara intrakurikuler dan pembinaan melalui kegiatan ekstra keagamaan. Pembinaan akhlak yang dilakukan guru kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah adalah menasehati sampai memberi hukuman dan skor pelanggaran bagi yang

⁶Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm.71.





tidak disiplin, memberi teladan yang baik bagi yang tata kramanya kurang baik. SMP Satya Praja 02 Pemalang merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Pemalang dan memiliki sarana yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang ada di sana, akan tetapi dilihat dari sisi akhlak siswa-siswi, masih banyak yang perlu diperbaiki. Karena itu pembinaan akhlak menjadi sangat penting.⁷

Dengan demikian strategis sekali, di kalangan pendidikan dijadikan pusat perubahan akhlak yang kurang baik untuk diarahkan menuju ke akhlak yang baik. Maka dibutuhkan unsur dalam pendidikan untuk dijadikan agen perubahan sikap dan akhlak peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
2. Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?

⁷Hasil observasi di lingkungan sekolah SMP Satya Praja 02 Pemalang dengan didampingi oleh Bapak Nur Alim, S.Pd.I sebagai Guru PAI pada tanggal 25 september 2017 pukul 10:00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga di bidang pendidikan, khususnya tentang pembinaan akhlak siswa.
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai pentingnya pengembangan akhlak untuk membentuk kepribadian yang baik sejak dini.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan praktisi sekolah dalam proses pembinaan akhlak siswa yang berpijak pada nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi siswa dan siswi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat sadar akan pentingnya pembinaan akhlak agar memiliki kepribadian yang baik untuk masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Imam Gazali dalam buku “Akhlak Muslim” karya Oemar Bakry, “akhlak ialah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi”.⁸

Menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi dalam buku “Akhlak Tasawuf” karya Abuddin Nata, pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.⁹

Menurut J.J. Rosseau dalam buku “Akhlak Tasawuf II” karya Mahjuddin, faktor dalam diri manusia, termasuk pembawaannya, selalu membentuk akhlak baik manusia, sedangkan faktor dari luar, termasuk lingkungan alam dan lingkungan sosialnya, ada kalanya berpengaruh baik dan ada kalanya berpengaruh buruk. Ketika manusia lahir di lingkungan yang baik, maka pengaruhnya kepada pembentukan akhlaknya juga baik, dan ketika ia lahir di lingkungan yang kurang baik, maka pengaruhnya juga menjadi tidak baik. Maka

⁸Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 10.

⁹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 155.



disinilah pendidikan dan bimbingan akhlak sangat diperlukan, untuk membentuk dan mengembangkan akhlak manusia.¹⁰

Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan, ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu-bapak, sayang kepada sesama makhluk Tuhan dan seterusnya. Sebaliknya keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi dari Lis Maesaroh yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Akhlak pada siswa di SMP 02 Tirto Kabupaten Pekalongan”. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa peran Guru PAI sudah sesuai dan sudah diterapkan dengan semaksimal mungkin, dengan mengajar/ membimbing anak didiknya menuju jalan yang baik, memberi nasehat kepada siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan, memberi

¹⁰Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 33.

¹¹Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II...*, hlm.157.



motivasi, dan menjadi suri teladan atau contoh yang baik kepada siswa, entah itu dari perbuatan, perkataan dan sikap.¹² Persamaan dengan skripsi ini adalah adanya kegiatan monitoring. Perbedaannya yaitu pembinaan akhlak masih pada bentuk pemberian nasehat saja.

Skripsi dari Royanah yang berjudul “Peran Guru PAI dalam membentuk perilaku terpuji siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab.Pemalang”. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Guru PAI di MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang telah berperan dalam pembentukan perilaku terpuji para siswanya, dalam pelaksanaannya para guru PAI menggunakan salah satu metode yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan keteladanan baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat.¹³ Persamaannya dengan skripsi ini adalah adanya pendidikan keteladanan. Perbedaannya yaitu dilihat dari pendidikan keteladannya dalam skripsi diatas hanya menerapkan pendidikan keteladanan di lingkungan sekolah dan masyarakat saja, tetapi di dalam skripsi ini mencakup penerapan pendidikan keteladanan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Skripsi dari Kholis Arifiana yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi Problematika Pendidikan Moral siswa di SMP Negeri 9 Pekalongan. Dari hasil penelitian

¹²Lis Maesaroh, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Akhlak di SMP 02 Tirto Kabupaten Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2013), hlm.73

¹³Royanah, *Peran Guru PAI dalam membentuk perilaku terpuji siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2012), hlm72.



tersebut dapat diketahui bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi problematika pendidikan moral siswa di SMP Negeri 9 Pekalongan meliputi : pendekatan melalui metode (nasehat, keteladanan, pembiasaan, tanya jawab dan eksperimen), komunikasi dan koordinasi dengan semua komponen sekolah terutama bidang kesiswaan, upaya langsung yaitu dengan metode nasehat, metode keteladanan dan metode pembiasaan.¹⁴ Persamaan dengan skripsi ini adalah menerapkan metode pembiasaan. Perbedaannya yaitu tidak ada pembahasan tentang problematika melainkan pendidikan akhlak.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis dari serangkaian teori yang tertuang dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.¹⁵

Upaya pembinaan akhlak siswa merupakan usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak yang baik akhlaknya. Di sinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

¹⁴Kholis Arifiana, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematika moral siswa di SMP Negeri 9 Pekalongan*, (Pekalongan: PerpustakaanSTAIN, 2013), hlm85.

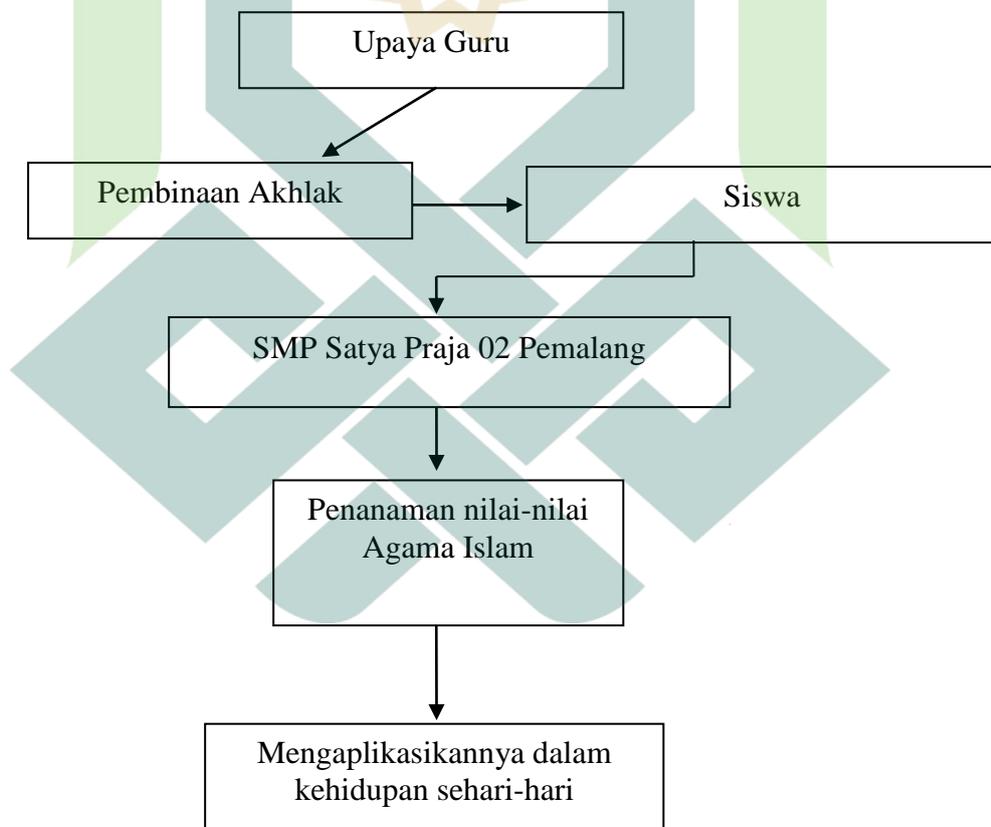
¹⁵STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm, 21.





Dengan demikian upaya pembinaan akhlak siswa dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Upaya pengembangan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

Untuk lebih jelasnya dari gambar bagan berikut ini:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan cara tertentu.¹⁶

Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang diteliti.¹⁸

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu :

¹⁶ Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm.28..

¹⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.140.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.5.



a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama yang diperoleh sendiri perorangan/organisasi langsung melalui objeknya. Adapun yang termasuk dalam sumber data primer yaitu Waka Kesiswaan SMP Satya Praja 02 Pemalang, Guru BK SMP Satya Praja 02 Pemalang, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Satya Praja 02 Pemalang dan beberapa siswa SMP Satya Praja 02 Pemalang.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.¹⁹ Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan, catatan lapangan dan data hasil upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁰ Metode ini akan

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1974), hlm. 137.

²⁰ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.220-221.

digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi akhlak siswa, upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang dan faktor pendukung penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).²¹ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. Responden dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan, Guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Satya Praja 02 Pemalang dan siswa SMP Satya Praja 02 Pemalang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data sejarah, profil, visi misi dan tujuan, letak lokasi,

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.216.

²² Sigiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.329.



struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Satya Praja 02 Pemalang serta dokumentasi dalam bentuk foto pada saat penelitian berlangsung.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, hingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.²³Miles and Huberman dalam buku *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* karangan Triyanto, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²⁴

Tahap dalam analisis meliputi:

Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kedua, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk

²³Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm.166.

²⁴ Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.285-286.

melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Keempat, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi sehingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang pembinaan akhlak siswa dengan sub bab pertama akan dibahas tentang pembinaan akhlak yang meliputi: pengertian guru, pengertian (pembinaan, akhlak, dan pembinaan akhlak), ruang lingkup pembinaan akhlak, tujuan dan fungsi pembinaan akhlak, akhlak mahmudah yang diharapkan dimiliki oleh siswa, akhlak madzmumah yang diharapkan dimiliki oleh siswa, faktor

²⁵ Triyanto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....*, hlm.221-223.

yang mempengaruhi akhlak, metode pembinaan akhlak dan upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

BAB III Gambaran Umum berisi tentang profil dan upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang dengan sub bab pertama meliputi: sejarah singkat, profil, visi, misi dan tujuan, letak lokasi SMP Satya Praja 02 Pemalang, struktur organisasi pendidik dan karyawan, keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, keadaan sarana dan prasarana). Sub bab kedua meliputi: keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. sub bab ketiga, upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, sub bab keempat, faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

BAB IV Analisis upaya pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, meliputi: Analisis keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. Analisis upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

BAB V Penutup, dalam hal ini berisi kesimpulan dan saran-saran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan dilakukannya analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian, maka ada beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang ada yang baik dan ada yang kurang baik. Siswa yang akhlaknya baik, tidak terpengaruh dengan ajakan teman untuk membolos, tidak terpengaruh tindakan siswa yang merokok di sekolah, berpakaian rapi dan datang ke sekolah lebih awal sebelum bel berbunyi. Sedangkan siswa yang akhlaknya kurang baik, membolos lewat pagar belakang sekolah, merokok di sekolah, berpakaian tidak rapi, bertindak seperti preman, pada saat infaq ada siswa yang hanya memasukkan tangan tanpa memasukkan uang, pada saat shalat dhuhur hanya absen saja tetapi tidak melaksanakan shalat dhuhur, menggunakan hp pada saat jam pelajaran dan jahil dengan teman lainnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah diantaranya adalah latar belakang keluarga yang berbeda, latar belakang lingkungan dengan kebiasaan yang berbeda-beda, kurangnya perhatian orang tua dan tingkat ekonomi yang bervariasi.
2. Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, diantaranya:



- a. Pemberian nasihat, dengan pemberian nasehat akan membuat siswa menjadi lebih baik akhlaknya. Dari pemberian nasehat ini diharapkan nantinya siswa tidak mengulangi perbuatan yang melanggar tata tertib sekolah, dalam hal ini pemberian nasehat juga bersifat mendidik. SMP Satya Praja 02 Pemalang dalam pemberian nasehat dilakukan dengan menasehati terlebih dahulu apabila terus melanggar maka akan dipanggil orang tuanya dan dipertemukan dengan kepala sekolah dan wali kelas.
- b. Membangun pembiasaan, sesuatu apabila dibiasakan pasti dengan sendirinya akan terbiasa, walaupun awalnya dengan paksaan tetapi nantinya akan membuahkan hasil yang baik. Upaya pembiasaan yang dilakukan guru yaitu dengan membiasakan siswa untuk infaq setiap hari jum'at, mengeluarkan uang 200 rupiah setiap hari untuk berqurban, shalat dhuhur berjamaah dan membaca surah yasin setiap hari sabtu.
- c. Keteladanan, tanggung jawab seorang guru tidaklah terbatas dalam memberikan pengetahuan kepada anak didik, seorang guru adalah sebagai teladan terhadap siswa. Keteladanan yang diberikan oleh guru SMP Satya Satya Praja 02 Pemalang terhadap siswanya yaitu dengan tidak merokok di depan siswa, berpakaian rapi, berangkat lebih awal sebelum bel masuk berbunyi dan saat berkumandang adzan shalat dhuhur guru segera bergegas ke mushola sekolah untuk melaksanakan shalat berjamaah.



- d. Guru menyediakan program kegiatan, guna menunjang keberhasilan pembinaan akhlak siswa yaitu dengan adanya kegiatan yang diprogramkan khusus untuk pembinaan akhlak siswa. Disini guru menyediakan alat rebana untuk kegiatan islami ekstrakurikuler rebana dan mengadakan juga ekstrakurikuler BTQ.
 - e. Menjalin kerjasama antar guru, kerjasama yang baik antar guru sudah pasti akan memperlancar upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang, seperti pepatah sesuatu yang berat apabila dikerjakan dengan bergotong royong pasti akan terasa ringan. Apabila yang mengerjakan hanya satu orang dua orang upaya pembinaan akhlak tidak akan berjalan secara efektif.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.
1. Faktor Pendukung upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang diantaranya adalah:
 - a. Adanya kegiatan keagamaan, hal tersebut terlihat dari upaya guru yang menyiarkan tausiah kepada siswa-siswi agar nantinya tausiah tersebut dapat terus diingat oleh siswa untuk diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam, SMP Satya Praja 02 Pemalang juga pernah mendatangkan kyai dari luar untuk bertausiah dan menyiarkan tentang keagamaan.
 - b. Adanya komitmen yang terjalin antar guru, tanpa adanya komitmen antar guru upaya pembinaan akhlak akan sulit berjalan.

Komitmen antar guru sangatlah penting bagi pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang. Meskipun di SMP Satya Praja 02 Pemalang gurunya tidak semua beragama muslim ada yang non muslim, namun tetap saling menjaga komitmen yaitu meningkatkan kualitas keagamaan siswa agar menjadi lebih baik dan tindak bertindak seperti preman di sekolah.

- c. Adanya kekompakan dan dukungan guru yang tinggi, hal tersebut terlihat dari usaha sekolah yang terus berusaha melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti : LCD, Proyektor untuk menonton sebuah film dokumenter yang berisi nilai-nilai pendidikan yang patut dicontoh dan patut untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
2. Faktor penghambat upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.
 - a. Pengaruh pergaulan dan ajakan teman, pengaruh pergaulan dan ajakan teman sudah barang pasti sangat mempengaruhi upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa. Lebih banyaknya siswa yang mudah dalam mengajak teman untuk melanggar tata tertib sekolah membuat guru di SMP Satya Praja 02 Pemalang ini kesulitan dalam membina akhlak siswanya. Ajakan teman yang mengarah pada keburukan jauh lebih banyak dibandingkan dengan ajakan teman yang mengarah pada kebaikan atau lebih memperbaiki akhlak agar lebih baik. Maka dari itu sangat perlu untuk



diperhatikan lagi untuk pengaruh pergaulan dan ajakan teman yang membuat siswa berakhlak kurang baik, agar diperbaiki dan diadakan penyuluhan agar siswa menjadi lebih baik dan terkontrol.

- b. Kurangnya guru BK di SMP Satya Praja 02 Pemalang, guru BK di SMP Satya Praja 02 Pemalang yang hanya ada satu membuat guru BK kuwalahan dalam membina akhlak siswa meskipun sudah di bantu oleh guru lain tetapi sangat dirasa kurang efektif upaya pembinaan akhlak siswa jik BK tetap berjumlah satu orang. Oleh karena itu, penambahan guru BK sangat diharapkan agar program pembinaan akhlak dapat berjalan dengan efektif dan maksimal.
- c. Minimnya waktu belajar mengajar di sekolah, minimnya waktu belajar mengajar di SMP Satya Praja 02 Pemalang yang sering selesai lebih awal dari waktu belajar mengajar di SMP pada umumnya, maka secara otomatis guru hanya memiliki waktu sedikit untuk membina akhlak siswa. Dengan alokasi waktu pembelajaran di sekolah yang singkat, maka guru harus dituntut untuk pandai-pandai melaksanakan pembinaan akhlak kepada siswa, dengan cara menyisipkan nilai-nilai atau perbuatan-perbuatan yang mencerminkan pembinaan akhlak, seperti mengajak anak melaksanakan shalat bejama'ah, mengajarkan mengaji, merutinkan ekstrakurikuler BTQ seminggu dua kali dan lain sebagainya. Dengan cara ini maka guru akan mudah dalam upaya pembinaan akhlak siswa yang dilakukan secara rutin.



B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk guru SMP Satya Praja 02 Pecalongan, hendaknya berupaya lebih keras lagi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembinaan akhlak siswa. Supaya akhlak siswa dapat terkontrol dengan baik. Juga kegiatan-kegiatan atau ekstrakurikuler keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan untuk memfasilitasi anak didik yang ingin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan. seperti, BTQ, Tilawah, Rebana dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berakhlak Islami.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya. Karena kelangsungan masa depan siswa besok bergantung pada perilaku siswa hari ini. Maka apabila seorang siswa hari ini bisa memilih hal yang baik, maka kedepan ia juga akan lebih baik. Tetapi bila siswa memilih hal yang buruk maka masa depannya pun juga belum tentu kejelasannya.

Bentengilah diri kalian dengan akhlak mulia. Karena dengan akhlak yang mulia siapapun dan dimanapun pasti akan diterima oleh masyarakat. Sebaliknya dengan akhlak yang buruk seseorang pasti akan dikucilkan bahkan lebih dari itu akan dianggap sampah oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an*. Jakarta: Amzah.
- al musawi, Khalil, 2001. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ANGKASA
- Al-Maghribi bin As-Said Al-Maghribi. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak Panduan Mendidik Anak sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*, Edisi Indonesia. Jakarta: Darul Haq.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifiana, Kholis. 2013. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematika moral siswa di SMP Negeri 9 Pekalongan*. Pekalongan: PerpustakaanSTAIN.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arza, Azyumardi. 1999. *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Logika: Pustaka Bina.
- AS, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmaran. 1994. *Pengantar studi akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz, Abdul. 2004. *Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Barmawie, Umar. 1995. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pendidikan Mental*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Hadi, Sutrisno. 1974. *Metode Research*, Jilid II. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.

Hasil observasi di kelas, lingkungan sekolah dan wawancara dengan Bapak Nur Alim S.Pd.I selaku Guru PAI SMP Satya Praja 02 Pemalang pada tanggal 25 september 2017 pukul 10:00 WIB.

HS, Nasrul. 2015, *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Isjoni. 2012. *Gurukah Yang Dipersalahkan? Menakar Posisi Guru di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang; Jelajah Nusa.

Maesaroh, Lis. 2013. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Akhlak di SMP 02 Tirto Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.

Mangunhardjana, A. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.

Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Matagraf.

Nasiruddin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.

Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pekalongan, STAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.

Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Royanah. 2012. *Peran Guru PAI dalam membentuk perilaku terpuji siswa MA Nurul Hidayah Majalangu Kec. Watukumpul Kab. Pemalang*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Khamid. 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.



- Salim, Abdullah. 1994. *Ahlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta: Seri Media Da'wah.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Premada Media
- Soetjipto dan Rafilis Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono. 1991. *Etika dalam Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Shaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam perspektif Al-Qur'an dan Al- Hadit*. Jakarta: PT Pustaka Al-HusnaBaru.
- Triyanto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Untung, M. Slamet. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada Waka Kesiswaan SMP Satya Praja 02 Pemalang

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
2. Bagaimana bentuk pembinaan akhlak yang diterapkan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
3. Apakah ada ekstrakurikuler keagamaan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
4. Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
5. Bagaimana upaya guru untuk membiasakan amalan baik kepada siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
6. Apa tujuan pembinaan akhlak siswa?
7. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar tata tertib?
8. Bagaimana cara guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
9. Apa Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?
10. Apakah ada pengaruh dari keteladan guru bagi siswa dalam hal pembinaan akhlak?
11. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran jika ada guru yang izin ada kepentingan?
12. Apa saja faktor pendorong dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?



13. Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
14. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan itu?
15. Apakah hasil yang dicapai?

B. Pertanyaan kepada Guru BK SMP Satya Praja 02 Pemalang

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
2. Bagaimana bentuk pembinaan akhlak yang diterapkan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
3. Apakah ada ekstrakurikuler keagamaan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
4. Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
5. Bagaimana upaya guru untuk membiasakan amalan baik kepada siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
6. Apa tujuan pembinaan akhlak siswa?
7. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar tata tertib?
8. Bagaimana cara guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
9. Apa Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?
10. Apakah ada pengaruh dari keteladan guru bagi siswa dalam hal pembinaan akhlak?



11. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran jika ada guru yang izin ada kepentingan?
12. Apa saja faktor pendorong dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
13. Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
14. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan itu?
15. Apakah hasil yang dicapai?
16. Apa saja kendala yang Guru BK hadapi dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
17. Apa faktor penghambat yang paling berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa?

C. Pertanyaan kepada Guru Pendidikan Agama Islam SMP Satya Praja 02 Pemalang

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
2. Bagaimana bentuk pembinaan akhlak yang diterapkan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
3. Apakah ada ekstrakurikuler keagamaan di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
4. Bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
5. Bagaimana upaya guru untuk membiasakan amalan baik kepada siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?



6. Apa tujuan pembinaan akhlak siswa?
7. Nasehat seperti apa yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar tata tertib?
8. Bagaimana cara guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
9. Apa Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?
10. Apakah ada pengaruh dari keteladan guru bagi siswa dalam hal pembinaan akhlak?
11. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran jika ada guru yang izin ada kepentingan?
12. Apa saja faktor pendorong dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
13. Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang?
14. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan itu?
15. Apakah hasil yang dicapai?



D. Pertanyaan kepada siswa SMP Satya Praja 02 Pemalang

1. Bagaimana menurut saudara/i keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang ini ?
2. Apakah saudara/i menyukai program pelaksanaan pembinaan yang ada di sekolah ini?
3. Apakah guru disini selalu memberikan keteladanan yang baik kepada siswa?
4. Bagaimana cara guru disini memberikan nasihat terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
5. Perlukah adanya penambahan bentuk pembinaan akhlak?
6. Bagaimana pendapat saudara/i tentang pelaksanaan program pembinaan akhlak?
7. Apakah jika guru izin tidak mengajar karena ada kepentingan lalu guru memberikan tugas atau menggantinya dengan guru lain untuk masuk kelas?
8. Sudah mampukah program pembinaan akhlak disekolah membentuk akhlak siswa yang sesuai dengan agama Islam?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Tanggal 25 September 2017

Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan sekolah dengan di dampingi oleh Bapak Nur Alim selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

2. Tanggal 05 Oktober 2017

Peneliti mengamati apakah guru sudah memberikan keteladanan yang baik kepada siswa.

3. Tanggal 06 Oktober 2017

Peneliti mengamati kegiatan pembiasaan amalan baik siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

4. Tanggal 07 Oktober 2017

Peneliti mengamati faktor pendukung apa yang ada dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

5. Tanggal 09 Oktober 2017

Peneliti mengamati faktor penghambat apa yang paling berpengaruh dalam upaya pembinaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.

6. Tanggal 10 Oktober 2017

Peneliti mengamati keadaan akhlak siswa di SMP Satya Praja 02 Pemalang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : INDAH WAHYU WIDYANINGSIH
Tempat Lahir : Pemalang
Tanggal Lahir : 25 Juli 1995
Alamat : Jln. Jati IV Gg Mangga RT 07/RW 04 Pelutan
Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01 Pelutan lulus tahun 2007
2. MTs N Model Pemalang lulus tahun 2010
3. MAN Pemalang lulus tahun 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sakwid
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jln. Jati IV Gg Mangga RT 07/04 Pelutan Pemalang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Tuti Ningsih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jln. Jati IV Gg Mangga RT 07/RW 04 Pelutan
Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2017

Yang Membuat

INDAH WAHYU W
NIM 2021113027